

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan termasuk salah satu unsur penting untuk meningkatkan kualitas bangsa. Maka dari itu, suatu negara senantiasa berusaha meningkatkan mutu pendidikan agar tidak ketinggalan dari negara lain. Pendidikan dianggap sebagai tolak ukur dalam pencapaian cita-cita suatu bangsa. Melalui pendidikan pula dilahirkan generasi-generasi yang akan mengubah suatu negara tersebut.

Pendidikan juga dianggap salah satu unsur penting dalam kehidupan. Maka, setiap orang berusaha untuk memiliki pendidikan yang tinggi. Semakin meningkat angka usia seseorang, semakin besar pula keinginannya untuk menjalani pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengubah cara berpikir, tingkah laku, intelektual dan kepribadian individu agar mampu bersaing dengan individu lainnya.

Pendidikan diwujudkan melalui suatu proses pembelajaran. Artinya, terdapat kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar tersebut tentunya senantiasa dilakukan *upgrading* agar memotivasi peserta didik untuk mengikutinya. Baik itu berkaitan dengan pengajar maupun apa yang diajarkan. Hal itu termaktub dalam PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 Ayat 1, inti dari isi pasal tersebut yaitu kegiatan belajar mengajar pada satuan pendidikan dilaksanakan dengan memotivasi siswa agar melahirkan kreativitas dan kemandirian sesuai individu masing-masing siswa.

Pendidikan didasari pula dengan penggunaan suatu kurikulum. Kurikulum merupakan serangkaian harapan yang disusun dalam bentuk rencana berisikan program pendidikan untuk dilaksanakan oleh pendidik di suatu sekolah. Dalam hal ini konsep pembelajaran di Indonesia disesuaikan dengan kurikulum 2013. SMA Negeri 1 Tanah Jawa menerapkan Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 menuntut siswa mempunyai empat keterampilan, salah satunya adalah menulis. Sebagai salah satu keterampilan bahasa, menulis adalah keterampilan bahasa yang memerlukan latihan-latihan. Salah satu keterampilan yang diharapkan dapat berkembang di suatu sekolah adalah keterampilan menulis teks prosedur. Pembelajaran menulis teks prosedur diajarkan di kelas XI semester ganjil. Kompetensi dasarnya, (KD) 4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan. Hal terpenting yang harus dikuasai siswa dalam menulis teks prosedur, yaitu struktur dan kebahasaannya.

Dalman (2015:3) mengungkapkan bahwa menulis adalah salah satu proses pengembangan kreatifitas dengan cara menuangkan sbuah pikiran ke dalam bentuk tulisan dengan berbagai macam tujuan, misalnya berbentuk pemberitahuan, bujukan, maupun hiburan. Hasil dari pengembangan kreatifitas itulah yang biasanya disebut dengan istilah tulisan atau karangan. Keduanya memiliki makna yang sama, meskipun beberapa pendapat membedakan keduanya. Istilah menulis merujuk pada karya berjenis ilmiah. Sementara, istilah karangan merujuk pada karya berjenis non ilmiah. Selanjutnya, Zainurrahman, (2013:69)

mengungkapkan bahwa merupakan kemampuan individu dalam menyampaikan isi pikiran kepada individu lain dengan memanfaatkan media tulis. Artinya, setiap tulisan yang diproduksi seseorang memiliki tujuan dalam penulisannya, misalnya memengaruhi, membujuk, memberi informasi kepada pembaca.

Menulis termasuk dalam salah satu kegiatan yang produktif. Dari keempat aspek kebahasaan yaitu menulis, membaca menyimak dan berbicara, menulis adalah aspek yang paling penting untuk dimiliki oleh seorang individu. Karena, dengan menulis, seorang individu dapat mengembangkan dan menuangkan buah pikirnya. Dengan memiliki keterampilan menulis, siswa diharapkan mampu memproduksi berbagai jenis karangan termasuk menulis teks prosedur.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2013: 1219) menerangkan teks prosedur adalah suatu teks yang menunjukkan langkah demi langkah atau tahapan-tahapan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Kosasih (2014: 67) mengungkapkan teks prosedur adalah sebuah teks berisikan langkah-langkah secara utuh dan terperinci mengenai cara menjalankan suatu kegiatan.

Pembelajaran menulis teks prosedur penting dimiliki siswa. Namun pada kenyataannya, siswa cenderung menghindari pembelajaran menulis teks. Hal itu dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Bapak M. Saleh Manurung, S.Pd., MSi., salah seorang Guru Mata Bahasa Indonesia di SMAN 1 Tanah Jawa, beliau memaparkan tiga permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran teks prosedur, yaitu: 1) motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tentang menulis suatu teks masih rendah; 2) pemahaman siswa terhadap struktur dan kebahasaan

teks prosedur juga rendah; 3) kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur terbilang rendah.

Motivasi siswa SMA Negeri 1 Tanah Jawa dalam mengikuti pembelajaran tentang menulis suatu teks masih rendah. Dapat dilihat melalui hasil tulisan siswa yang pada dasarnya sangat singkat dan sangat jarang menggunakan kata-kata baku. Banyak dari mereka yang ketika diminta menulis suatu teks, menggunakan bahasa sehari-hari. Bahkan ada yang tidak menyukai kegiatan menulis. Sebagian dari mereka menawarkan untuk menyampaikan hasil pemikiran mereka secara lisan ketika diminta membuat suatu teks.

Pemahaman siswa SMA Negeri 1 Tanah Jawa mengenai struktur dan kebahasaan teks prosedur juga terbilang rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya siswa dalam membaca dan memahami teori mengenai teks prosedur. Hal ini dibuktikan dengan hasil kemampuan siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Ajaran 2020/2021 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dengan nilai rata-rata 58,60 dan berada pada kategori kurang.

Siswa SMA Negeri 1 Tanah Jawa kurang mampu menulis teks prosedur. Dilihat dari hasil tulisan teks prosedur siswa yang banyak memanfaatkan internet dalam pengerjaannya. Tak jarang pula ditemukan teks prosedur yang dikumpulkan siswa disalin dari internet keseluruhannya. Atau, seminimal-minimalnya dikerjakan sendiri namun dengan kata tidak baku atau singkat sekali. Sehingga hasil akhir kemampuan siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Ajaran 2020/2021 dalam menulis teks prosedur terbilang kurang dengan nilai rata-rata 56,50.

Beberapa penelitian di bawah ini mendukung penelitian ini, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wasalwa dan Tiur (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 terhadap Y pada penelitian ini memiliki kontribusi yang signifikan, sehingga semakin baik penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi kompleks siswa maka semakin baik pula kemampuan siswa kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa Medan tahun Ajaran 2016/2017 dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks.

Senada dengan penelitian di atas, Sari (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat kontribusi penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII MTs Nur Hasanah Medan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis akan melaksanakan penelitian yang berjudul **“Kontribusi Penguasaan Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Ajaran 2021/2022.”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dapat diambil berdasarkan latar belakang masalah di atas, yaitu:

1. rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tentang menulis suatu teks.
2. rendahnya pengetahuan siswa dalam memahami struktur dan kebahasaan teks prosedur.
3. rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada masalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur, sejauh mana kontribusi penguasaan struktur dan kebahasaan teks prosedur terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang akan dibahas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan struktur dan kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Bagaimana kontribusi penguasaan struktur dan kebahasaan teks prosedur terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Ajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mendeskripsikan penguasaan struktur dan kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Ajaran 2021/2022
2. untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Ajaran 2021/2022

3. untuk mendeskripsikan kontribusi penguasaan struktur dan kebahasaan teks prosedur terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Ajaran 2021/2022

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini adalah.

a. Manfaat Teoretis

Mendukung teori tentang kontribusi penguasaan struktur dan kebahasaan teks prosedur terhadap kemampuan menulis teks prosedur.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menulis teks prosedur.

b) Bagi Guru

Perbaikan kualitas pembelajaran dengan menekankan pemahaman siswa mengenai struktur dan kebahasaan teks prosedur.

c) Bagi Sekolah

Referensi pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Tanah Jawa.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memotivasi peneliti untuk terus belajar, dan menggali pengetahuan.